

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan hasil pembahasan, “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Bimbingan Karir Siswa melalui Pendekatan Realitas MA Matholi’ul Falah Juwana” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi karir siswa kelas XII MA Matholi’ul Falah masih menemui beberapa hambatan, diantaranya kesulitan menentukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, kesulitan menentukan universitas dan jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, serta pengaruh lingkungan dalam penentuan karir sehingga siswa merasa kebingungan.
2. Proses layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK melalui pendekatan realitas dengan melalui 4 tahapan, yang pertama guru BK membantu siswa untuk mendeskripsikan hal apa yang diinginkan dan hal apa yang menjadi hambatan siswa dalam menentukan karirnya. Tahap kedua yakni guru BK memberikan opsi terkait dengan sikap yang dapat mendukung karir siswa dan diharapkan perilaku dan sikap siswa tersebut tidak merugikan dalam penentuan keputusan karir. Tahap ketiga guru BK memberikan evaluasi terhadap keputusan karir, dalam hal ini guru BK belum sepenuhnya untuk melaksanakan evaluasi terhadap karir yang dipilih siswa. Tahap keempat yakni siswa didampingi oleh guru BK membuat perencanaan karir dengan segala pertimbangan serta membuat komitmen bersama secara tertulis maupun lisan untuk memperkuat rancangan karir yang dibuat oleh siswa. Guru BK juga selalu memberikan dorongan dan motivasi agar siswa semakin semangat dan tidak mudah menyerah.
3. Dampak yang dirasakan siswa setelah mengikuti bimbingan karir menggunakan pendekatan realitas adalah siswa menjadi lebih yakin, semangat, dan percaya diri dengan keputusan karir yang telah dibuatnya. Keputusan karir yang dibuat siswa kelas XII MA Matholi’ul Falah berupa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan berkuliah, bekerja, serta berwirausaha.

**B. Saran-saran**

1. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya madrasah lebih memperhatikan fasilitas, sarana dan prasarana agar siswa dapat mengoptimalkan pembelajaran serta dapat menggali minat dan bakat yang dimilikinya. Hal tersebut berguna dapat perencanaan karir.
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat memaksimalkan layanan bimbingan karir terhadap siswa dengan tujuan agar siswa menjadi terarah dalam menentukan keputusan karirnya.
3. Bagi siswa, diharapkan agar siswa lebih siap dalam mengelola karirnya dengan mempelajari tentang orientasi karir. Ini mencakup informasi dan keterampilan yang berkaitan dengan karier, pilihan pekerjaan, dan sikap tentang karier. Hal ini untuk memastikan bahwa siswa dapat mempersiapkan dan dibimbing secara memadai dalam memilih jalur karir yang sesuai dan pekerjaan di masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan menggunakan pokok pembahasan yang sama untuk metodologi penelitian, teori, dan alat pengukuran, peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian serupa di masa mendatang agar dapat dibandingkan.